

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI MELALUI INKUBATOR GREEN BUSINESS ECONOMY DALAM Mendukung PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Danna Solihin¹, Catur Kumala Dewi², Zilfana³, Sunarto⁴, Marjoni Rachman⁵

Corresponding author: solihindanna@gmail.com, caturkd16@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan UMKM dicapai dengan pengembangan sinergi dalam pemetaan potensi kewirausahaan, pembinaan lingkungan kewirausahaan, pembinaan kewirausahaan dan inkubasi kewirausahaan, serta pemberian dukungan finansial. Istilah *entrepreneur* pertama kali muncul pada abad ke-18, seperti yang kita ketahui bersama. Diawali dengan inovasi-inovasi baru seperti mesin uap dan mesin pinal, dimana pada awal sejarahnya kewirausahaan menjadi mesin pertumbuhan dan perluasan usaha melalui inovasi dan kreativitas. Transformasi jiwa kewirausahaan dalam ekonomi kerakyatan, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19 yang telah terbukti tangguh menghadapi Covid-19- guncangan terkait. Pada masa pra-pandemi, kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia meningkat hingga hampir 60 persen. Pengembangan kewirausahaan UMKM berbasis ekonomi kerakyatan harus menjadi solusi untuk mencegah ledakan pengangguran dan menjaga daya beli masyarakat di tengah wabah COVID-19 yang sedang berlangsung, yang tanggal berakhirnya tidak pasti.

Kata Kunci : UMKM, Kewirausahaan, *Green Business Economy*

PENDAHULUAN

Dengan mulai berkembangnya UMKN maka dibutuhkan sebuah wadah untuk membantu wirausaha pemula dan pelaku UMKM yang memiliki keseriusan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis secara profesional dan terstruktur. Wadah ini disebut dengan Inkubator Bisnis Berbasis Teknologi.

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan umumnya memiliki potensi menjadi pengusaha umumnya memiliki jiwa kewirausahaan (Ulum dan Rahmawati, 2020). Inkubator bisnis merupakan wadah atau tempat mahasiswa dan pekerja belajar membuat perusahaan disana mereka dapat belajar, membuat jaringan dan alat untuk membuat kesuksesan usaha. Sedangkan incubator bisnis sendiri didefinisikan sebagai “proses dukungan bisnis untuk menjadi lebih cepat mencapai kesuksesan” (Syarif, 2016).

Berdirinya pusat inkubator bisnis ini didorong oleh rasa tanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan terhadap UMKM secara terpadu dan berkesinambungan, selama jangka waktu tertentu sampai pelaku usaha mandiri dan

sanggup beradaptasi dengan dunia usaha yang kompetitif dan dinamis. Untuk itu inkubator memberi layanan secara holistik bagi pebisnis pemula, sedang berjalan, maupun solusi terhadap permasalahan bisnis yang *profitable*, aksesibilitas pasar, permodalan, serta layanan IPTEK.

Penyadaran kewirausahaan dilakukan dengan melakukan sebuah acara seminar dan pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk melatih para pelaku wirausaha menjadi wirausaha muda dan mampu mengembangkan usaha yang telah mereka jalani. Hasil dari Seminar dan Pelatihan Kewirausahaan ini adalah banyak peserta yang berminat merintis usaha baru dan ingin bergabung menjadi Tenant Inkubator Bisnis Berbasis Teknologi.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakannya kegiatan ini:

1. Merealisasikan program kerja pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
2. Merealisasikan rencana kerja puslitmas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
3. Memberikan sarana fasilitas yang lengkap dan memadai dalam penyelenggaraan program inkubasi bisnis
4. Menjadi lembaga yang mewadahi ide bisnis serta sumber daya manusia yang profesional
5. Menambah pemah aman tentang kewirausahaan serta pengelolaan kewirausahaan.

1.2. Rundown Acara

No	Jam	Acara
1	08.00 - 08.15	Pembukaan oleh MC
2	08.15 - 08.25	Pembacaan Doa
3	08.25 - 08.45	Sambutan Ketua Panitia
4	08.45 - 11.45	Penyampaian Materi Seminar oleh nara sumber
5	11.45 - 12.15	Tanya jawab narasumber dan peserta seminar
6	12.15 - 12.30	Sesi Foto dan Penutupan seminar

1.3. Peserta Kegiatan

Peserta seminar program kewirausahaan ini diikuti oleh:

1. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
2. Senat Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
3. Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
4. Pelaku UMKM Kota Samarinda

METODE

2.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan berbentuk seminar secara offline di ruang rapat utama Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Nara sumber menyampaikan pemaparan materinya dengan ceramah menggunakan power point, kemudian moderator memberikan sesi Tanya jawab kepada peserta seminar yang hadir. Ada penayangan contoh karya documenter yang telah dibuat oleh nara sumber sebagai portofolio kegiatan yang sedang beliau kerjakan. Acara berlangsung dengan baik dan lancar.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar program kewirausahaan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu / 18 Desember 2021

Waktu : 08:00 - 12:30 WITA

Tempat : Ruang Rapat Utama Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

2.3. Susunan Panitia

Susunan Panitia Pelaksana

Ketua Panitia : Danna Solihin, S.E., M.Si

Koordinator Acara :

Ketua : Dr. Marjoni Rachman, M.Si

Anggota : Aliya Ghaiti

Koordinator Dokumentasi:

Ketua : Sunarto, S.E., M.Si

Anggota : M. Nasrul

Koordinator Perlengkapan:

Ketua : Catur Kumala Dewi, S.E., M.M.

Anggota : Nabihah Syifa

KoordinatorKonsumsi:

Ketua : Zilfana, S.E., M.Si

Anggota : JelySuryani

2.5. Hasil Kegiatan

Seminar ini menghadirkan Bapak Dr. Imam Nazarudin Latif, S.E., M.Si., Akt, CA. sebagai nara sumber tunggal. Acara diawali oleh pembukaan oleh MC yaitu Aliyah Aghitsni yang sekaligus menjadi moderator acara seminar program kewirausahaan ini. Selanjutnya pembacaan doa oleh Bapak Sunarto, S.E., M.Si.

Acara seminar kemudian dibuka dengan sambutan ketua panitia Ibu Danna Solihin, S.E., M.Si. Dalam sambutannya, Bu Danna Solihin, S.E., M.Si menyampaikan maksud dan tujuan diselenggarakan acara seminar ini. Harapannya dengan mengikuti acara seminar ini, para peserta seminar dapat termotivasi untuk lebih giat dalam membuka dan menjalankan wirausahanya sendiri dengan aktif mengikuti pelatihan dan kursus untuk mengembangkan wirausahanya melalui incubator bisnis.

Setelah sambutan dari ketua panitia, selanjutnya, nara sumber tunggal yakni Bapak Dr. Imam Nazarudin Latif, S.E., M.Si., Akt, CA menyampaikan materi seminarnya di hadapan peserta seminar. Dalam pemaparan nara sumber menyampaikan bahwa sektor kewirausahaan adalah sektor yang banyak digeluti oleh para pelaku usaha kecil alias UMKM. Wirausahawan ini juga membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran. Dalam menjalankan wirausahanya, seorang wirausahawan pasti membuat perencanaan, mempunyai tujuan, baik kecil maupun besar, dimana diharapkan kegiatan kewirausahaannya dapat berdampak pada kehidupannya. Seorang wirausahawan harus memiliki sifat yang kreatif dan berani, semangat yang tinggi dalam menjalankan usahanya, serta totalitas dalam mengembangkan usahanya. Beragam cara dan tips diberikan oleh nara sumber dalam mengembangkan wirausahaan. Salah satu cara mengembangkan wirausaha yang dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan program inkubator. Dimana dengan mengikuti program incubator bisnis dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah yang ditemukan dalam menjalankan bisnis. Program ini akan membantu usaha rintisan baru di tahap-tahap awal pembangunannya dengan memberikan

koneksi atau jaringan pemasaran, membantu dalam mencari investor atau modal supaya usaha yang akan dibentuk mempunyai cukup modal untuk membangun bisnisnya. Peserta seminar yang sebahagian besar adalah mahasiswa yang memiliki usaha UMKM cukup antusias dalam mengikuti seminar program kewirausahaan ini. Hal ini dapat terlihat dalam sesi Tanya jawab dengan nara sumber dan peserta seminar.

Dokumentasi Kegiatan Seminar Program Kewirausahaan







PENUTUP

Kesimpulan

Kewirausahaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, karena seorang wirausaha mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, wirausaha mampu meringankan beban pemerintah dengan mampu bertahan tanpa mengandalkan pemerintah. Jumlah wirausahawan di suatu negara dapat mengidentifikasi kemajuan negara tersebut, semakin banyak wirausahawan nya maka semakin maju negara tersebut.

Seorang wirausaha harus berorientasi kedepan, sebab seorang wirausaha harus mampu melihat peluang-peluang dan kemungkinan-kemungkinan usaha di masa yang akan datang. Banyak mengikuti pelatihan dan bergabung di suatu komunitas wirausahaan dapat memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang nantinya dapat diterapkan didalam bisnisnya.

Saran

Disarankan bagi para pemula yaitu para mahasiswa yang ingin memulai bisnis UMKM maka setidaknya memiliki tekad yang besar untuk terus selalu belajar hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Syarif H, Faqih. (2016). Technopreneurship Membentuk Karakter Entrepreneur Muda yang Sukses. Sleman: Deepublish.
- Ulum, Miftachul dan Diana Rahmawati. (2020). Kewirausahaan Berbasis Teknologi 4.0. Malang: Media Nusa Creative.
- Rencana Kerja Puslitmas FEB Universitas 17 Agustus 1945